

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra disukai banyak orang tidak hanya sebagai bacaan menyenangkan, tetapi juga sebagai pembelajaran. Pembelajaran pada karya sastra terkandung dalam nilai yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Nilai adalah salah satu pembahasan penting dalam karya sastra. Salah satu nilai yang terdapat dalam karya sastra adalah nilai kemanusiaan. Nilai dan kemanusiaan memiliki kaitan yang erat, karena bertujuan untuk memperbaiki kehidupan dan mempersatu hubungan manusia secara harmonis. Hal ini mengartikan bahwa nilai kemanusiaan tidak hanya terdapat pada teori-teori hukum dan ilmiah tetapi juga dalam karya sastra. Menurut Rianto (2016: 87) menyatakan bahwa fungsi nilai secara umum adalah sebagai faktor pendorong utama yang berhubungan langsung dengan harapan manusia. Nilai dijadikan petunjuk arah seseorang. Hal ini dapat dilihat dari cara berpikir seseorang, bertindak, hingga berprasangka pada orang lain, nilai bisa dijadikan sebagai alat pengawas.

Nilai kemanusiaan mencakup kesamaan derajat, kewajiban, hak, cinta-mencintai, menghormati, menghargai, toleransi, kerjasama, dan lain-lainnya yang bermakna positif. Pada nilai kemanusiaan terdapat keadilan yang harus didapatkan manusia secara keseluruhan sesuai apa yang menjadi haknya. Keadilan tersebut mengandung sebuah pengertian tentang persamaan dan kebutuhan. Hal ini juga bermaksud agar manusia mampu bertanggungjawab tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga terhadap sekitarnya, seperti bersikap adil pada diri sendiri saat melakukan sesuatu terhadap orang lain, adil terhadap orang lain saat dirinya sedang memenuhi diri sendiri, dan adil terhadap Tuhan (Rianto, 2016: 83).

Mengenai nilai kemanusiaan, pembahasan ini tidak hanya didapatkan dari peraturan-peraturan yang telah ada dalam agama dan negara, tapi juga terdapat dalam novel. Novel sebagai penulisaan fiksi bukan berarti tidak memiliki unsur positif. Novel memiliki nilai-nilai yang mengajarkan moral dan membenarkan

perbuatan sesuai aturan. Dengan demikian, pembaca tidak sekedar mendapat cerita tapi juga pembelajaran dan argumen.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik membahas tentang nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata. Berikut ini beberapa alasan peneliti untuk meneliti novel tersebut. *Pertama*, Andrea Hirata terkenal akan novelnya tentang pendidikan dan sosial. Hal tersebut membawa beberapa novelnya masuk ke layar lebar seperti Laskar Pelangi. *Kedua*, Andrea Hirata termasuk penulis yang dibanggakan Indonesia karena buku-bukunya terjual hingga ke luar negeri. *Ketiga*, novelnya berjudul *Sirkus Pohon* diterbitkan pada tahun 2018 juga menjadi salah satu novel terlaris dan *best seller*. *Keempat*, peneliti tertarik untuk menganalisis novel ini karena memiliki kelebihan dari segi cerita yang sangat menarik maupun penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami. *Kelima*, peneliti telah membaca novel tersebut dan menarik untuk diteliti dalam kajian nilai kemanusiaan.

Peneliti banyak menemukan keunikan dan kisah-kisah yang menimbulkan motivasi dalam novel *Sirkus Pohon*. Novel ini tidak hanya menceritakan tentang satu kisah tetapi juga terdapat kisah lainnya dan juga memiliki banyak kelebihan dari segi cerita dan penggunaan bahasa. Hal ini mengartikan bahwa akan banyak konflik yang ditemukan dalam novel ini. Konflik tersebut dapat berupa masalah keluarga, sosial, dunia pekerjaan, negara, dan lain sebagainya. Novel ini merampung berbagai kisah dengan satu alasan yaitu tentang nilai kemanusiaan dalam berbagai versi. Selain itu, novel ini juga banyak menghadirkan unsur humoris yang membuat pembaca terhibur. Kekonyolan yang dibuat pengarang kepada tokoh dalam novel membuat pembaca semakin suka mengikuti alur cerita. Perilaku-perilaku lucu yang ditampilkan dihubungkan dengan kritik sosial sehingga pembaca tidak hanya mendapat humor tapi juga informasi masa lalu maupun yang sedang terjadi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengambil novel *Sirkus Pohon* sebagai objek penelitian mengenai nilai kemanusiaan.

Pembelajaran sastra dalam novel *Sirkus Pohon* sangat mempengaruhi perilaku manusia. Hal tersebut karena tokoh-tokoh dalam novel *Sirkus Pohon* menunjukkan bagaimana ragamnya konflik yang terjadi pada setiap tokohnya dan

hubungannya dengan lingkungan sosial. Selain itu, novel ini juga menyajikan bagaimana setiap tokohnya dapat memahami persoalan dan menyelesaiannya secara beragam. Meskipun dilatar belakangi dengan kekonyolan namun sangat menginspirasi dan mendidik.

Penelitian nilai kemanusiaan pada novel, pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pertama pada skripsi Setiyadi (2012) yang berjudul *Nilai Kemanusiaan dalam Novel suatu Hari di Stasiun Bekasi Karya Bambang Joko Susilo*. Adapun hasil pada penelitian ini *pertama* tentang nilai kemanusiaan meliputi cinta keluarga, persahabatan, cita-cita, dan tolong-menolong. *Kedua*, ditemukannya unsur fiksi yang digunakan mampu mengekspresikan nilai kemanusiaan berupa tokoh, latar, alur, dan tema. Kesamaan penelitian ini dengan pembahasan peneliti terdapat pada nilai kemanusiaan, sedangkan perbedaan terletak pada judul novel.

Relevansi selanjutnya, terdapat dalam jurnal Permata dkk (2014) yang berjudul *Analisis Nilai-nilai Kemanusiaan Novel “Berkisar Merah” Karya Ahmad Tohari dan Kesesuaiannya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra*. Adapun hasil penelitian Permata dkk. bahwa nilai-nilai kemanusiaan dalam novel “*Berkisar Merah*” terbagi beberapa macam yaitu nilai hedonik, nilai artistik, nilai kultural, nilai etis, moral, nilai religius, dan nilai praktis. Selain nilai-nilai tersebut, dapat juga ditemukan nilai kemanusiaan berupa saling tolong menolong, yakin, jujur, tenggang rasa, rela berkorban, tanggungjawab, tata krama, dan bijaksana. Keseluruhan nilai kemanusiaan tersebut dapat menjadi pembelajaran yang tepat terhadap karakter siswa. Selain itu, novel Berkisar Merah disajikan dengan bahasa yang mudah, mampu dipahami dengan baik, dan kisah yang dihadirkan sangat menginspiratif. Oleh karena itu, novel ini dapat dibaca oleh kalangan siswa dan karakter tokohnya dapat dicontoh oleh pembaca. Relevansi terhadap penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji nilai kemanusiaan dalam novel. Namun perbedaannya pada penelitian ini yaitu, Permata dkk. bertujuan untuk memberikan pembelajaran sastra kepada siswa tentang nilai kemanusiaan dalam novel.

Berikutnya, penelitian ini berkaitan dengan artikel berjudul *Analisis Nilai-nilai Kemanusiaan dan Unsur Intrinstik dalam Cerpen Tanah Air Karya Aleida* 2018 oleh Leopold. Hasil penelitian diambil berdasarkan dua kesimpulan yang tidak jauh berbeda dari penelitian relevensi sebelumnya yaitu nilai hedonik, nilai artistik, nilai kultural, nilai etis, moral, nilai religius, dan nilai praktis. Adapun perbedaan penelitian Permata dkk. dengan penelitian Leopold terdapat pada unsur intrinsik. Leopold menambahkan unsur intrinsik dalam penelitiannya yaitu tema, tokoh, penokohan, latar berupa waktu dan tempat. Kesamaan pada penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai kemanusiaan. Adapun perbedaannya yaitu peneliti mengkaji nilai kemanusiaan dalam novel sedangkan Leopold meneliti nilai kemanusiaan dalam cerita pendek. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian, yaitu peneliti hanya mengambil nilai kemanusiaan tetapi tidak meneliti unsur intrinsik.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Baihaqi (2021) berjudul *Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*. Adapun perbedaan pada penelitian ini terdapat pada konteks sosial. Baihaqi mengaitkan unsur budaya, sosial, dan etika dengan nilai kemanusiaan. Sedangkan peneliti, hanya fokus pada nilai kemanusiaan yang di dalamnya hanya terdapat tingkah laku para tokoh.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti akan membahas *Nilai Kemanusiaan dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata*. Seperti yang telah dijelaskan bahwa nilai kemanusiaan menyangkut moral, kebijaksanaan, keadilan, dan tanggungjawab seseorang dan lingkungannya. Novel tidak hanya menjadi bacaan fiksi, tetapi juga menyangkut tatanan dan nilai moral pada manusia salah satunya terdapat dalam novel *Sirkus Pohon*. Oleh karena itu, peneliti tertarik pada penelitian berjudul “Nilai Kemanusiaan dalam Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata dengan Pembelajaran Sastra”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk nilai kemanusiaan yang terdapat pada novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata?
- 2) Bagaimanakah kaitan nilai kemanusiaan yang terdapat pada novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dengan pembelajaran sastra?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk nilai kemanusiaan yang terdapat pada novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.
- 2) Mendeskripsikan kaitan nilai kemanusiaan yang terdapat pada novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dengan pembelajaran sastra.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi teoretis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang studi analisis novel kemanusiaan sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan karya sastra.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan gambaran tentang fenomena nilai kemanusiaan dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dengan pembelajaran sastra, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Definisi Istilah

Berikut beberapa landasan istilah dalam penelitian ini:

- 1) Nilai adalah alasan atau penunjukkan rasa suka dan tidak suka dengan karakter dan moral seseorang.

- 2) Kemanusiaan yaitu menjadikan manusia sebagai manusia sesungguhnya yang sesuai kodrat, harkat, dan martabaat.
- 3) Novel yaitu penulisan fiksi dengan cerita yang panjang, lebih banyak menghadirkan tokoh, dan menyajikan kisah kehidupan dengan pesan moral tinggi.
- 4) Pembelajaran sastra merupakan proses interaksi antara siswa dengan karya sastra secara langsung.